

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian yang lahir sebagai reaksi terhadap sistem *liberalisme* ekonomi pada abad ke-19. Di Indonesia koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian ini nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya, seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumsi, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa.

Secara umum Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah kegiatan penyediaan dana dari anggota koperasi dan kemudian melakukan penyimpanan serta mengeluarkan dana tersebut untuk keperluan dan kepentingan setiap anggota berdasarkan kesepakatan setiap anggota guna mencapai tujuan bersama. KSP memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan para anggotanya.

Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh perorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan keutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan nilai dengan nilai dan prinsip koperasi. koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian indonesia sehingga harus dikelola dengan profesional. Usaha koperasi merupakan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung dengan bagaimana para anggota atau pihak pengelola koperasi dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan prestasi bagi pihak pengelola koperasi. Penilaian kinerja keuangan suatu koperasi diukur karena dapat sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan atau kebijakan-kebijakan yang akan digunakan untuk tahun periode yang akan datang.

Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Kinerja keuangan merupakan pencapaian atau hasil yang diterima oleh koperasi dalam melaksanakan aktivitas operasional usahanya. Koperasi dapat berkembang dengan baik dari segi keuangan maupun manajemen. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan

posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi.

Secara umum profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud adalah hasil yang didapatkan dari kegiatan operasional dan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi merupakan dokumen resmi yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan koperasi. Laporan keuangan ini mencakup informasi tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya dan laba rugi koperasi selama periode tertentu. Laporan keuangan koperasi bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengelola koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan.

Koperasi tentu memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yaitu bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Secara luas, koperasi juga ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila Undang-undang Dasar 1945. Sebagai badan usaha, koperasi membutuhkan manajemen yang baik agar tujuan koperasi tercapai dengan baik dan benar. Hal yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya terletak pada unsur manajemen organisasi yang menggerakkan operasional koperasi yaitu pengurus, pengelola dan anggota. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sebaliknya unsur yang

berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah merubah data menjadi informasi.

Analisis kinerja keuangan koperasi merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan suatu periode tertentu. Jadi, dalam menilai kinerja keuangan koperasi dapat digunakan ukuran tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan.

Adapun dalam penelitian ini rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Sesuai dengan standar industri koperasi atau standar penilaian *Return On Aseet (ROA)* dapat dikatakan baik dan bagus apabila lebih dari 5,98%. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, dalam menganalisis laporan keuangan, rasio ini juga mampu menunjukkan keberhasilan dan menghasilkan keuntungan. ROA menjelaskan ukuran dari profitabilitas yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengimplementasikan asset untuk memperoleh pendapatan. Sedangkan Sesuai dengan standar industri koperasi atau standar penilaian *Return On Equity (ROE)* dapat dikatakan baik dan bagus apabila diatas nilai 3,92%. ROE menunjukkan

keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya, semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu koperasi, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan pendapatan investasi. Dalam praktiknya. Dengan perkembangan zaman yang terjadi dari tahun ke tahun ,Indonesia sering dilanda krisis ekonomi, dimana Indonesia harus merasakan berbagai penurunan kondisi yang ada, krisis ekonomi tersebut menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami fluktuasi yang menunjukkan turun naiknya harga. Dengan melihat adanya kondisi seperti ini, hadirnya koperasi ditengah-tengah masyarakat sangatlah membantu dalam menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi meliputi kegiatan usaha atau pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi serta masyarakat. Keberhasilan usaha atau kinerja dapat dilihat dari berbagai parameter yaitu hasil usaha yang bersifat *financial* maupun *non financial* . kinerja *financial* dapat dilihat dari berbagai parameter , salah satunya adalah dari laporan keuangan yang berupa laba. Sedangkan kinerja *non financial* dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain dari kepuasan konsumen , proses bisnis, dan lain-lain.

Mengukur kinerja keuangan merupakan suatu hal yang penting didalam menilai suatu efisiensi dan efektifitas suatu koperasi, pada Kantor Cabang Oeba Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swastisari Kota Kupang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kantor Cabang Oeba Kopdit Swastisari kota Kupang merupakan Koperasi serba usaha yang menyediakan kebutuhan anggota atau masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swastisari bertujuan untuk mensejahterakan anggota. Koperasi Kredit Swasti Sari adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan telah hadir 35 tahun dan memberikan pelayanan kepada masyarakat di Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. KSP Kopdit Swastisari juga merupakan Koperasi Simpan Pinjam yang mengalami perkembangan pesat saat ini, ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah anggota dan jumlah aset.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu: simpanan wajib menurun, kelainan pinjaman menurun. Menurunnya simpanan wajib karena simpanan wajib yang ada pada simpanan sukarela dialihkan ke simpanan kapital anggota sesuai perubahan laporan keuangan KSP Kopdit Swasti Sari yang telah ditetapkan melalui rapat anggota khusus. Hal inilah yang mendasari perlunya untuk melakukan analisis rasio profitabilitas mengukur kinerja keuangan pada kantor cabang oeba kota Kupang.

laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pengambilan keputusan terutama dalam bidang keuangan, sehingga dapat diketahui kinerja keuangan yang terjadi pada koperasi tersebut, berikut adalah

perhitungan rasio profitabilitas pada kantor cabang KSP Kopdit Swastisari Kota Kupang :

Tabel 1.1.

Rasio Profitabilitas Pada Kantor Cabang Oeba KSP Kopdit Swastisari Kota Kupang

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Aktiva	Profitabilitas Ekonomi
2018	2.599.803.007	562.518.246.883	0,46%
2019	2.770.137.943	704.095.450.396	0,39%
2020	2.959.911.065	704.095.450.396	0,42%
2021	3.315.089.015	976.495.230.785	0,34%
2022	3.495.251.645	1.047.035.389.635	0,33%

Sumber : Data sekunder (Laporan keuangan Koperasi Swastisari Kota Kupang)

Hasil perhitungan data diatas selama lima tahun terakhir pada periode 2018-2022, menunjukkan bahwa profitabilitas ekonomi pada Kantor Cabang KSP Kopdit Swastisari Oeba Kota Kupang mengalami perkembangan yang berfluktuasi . dapat dilihat dari terjadinya peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 sebesar 0,46%, ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,39% . Namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi sebesar 0,42%,dan di tahun 2021

mengalami penurunan sebesar 0,34%. Tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 0,33%.

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Penelitian yang dilakukan oleh Esti Pramesti (2014) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pusat Edukasi Kewirausahaan Desa (PUSEKDES) Gugah Mandiri Lahat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Gross Profit* Margin mengalami penurunan, *ROI* dan *ROE* mengalami perkembangan yang berfluktuasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Riza F.W, Sutrisno Djaja dan Titin Kartini (2019) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra UDDHATA Jember Periode 2015-2017. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja yang cukup baik karena memperoleh SHU yang tidak sebanding dengan total aset yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CABANG KSP KOPDIT SWASTISARI OEBA KOTA KUPANG”**.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Cara Mengukur Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Cabang KSP Kopdit Swastisari Oeba Kota Kupang.

1.3 Persoalan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka yang menjadi persoalan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengukur rasio profitabilitas pada Kantor Cabang KSP Kopdit Swastisari Oeba Kota Kupang, dilihat dari *ROA*?
2. Bagaimana mengukur rasio profitabilitas pada Kantor Cabang KSP Kopdit Swastisari Kota Kupang, dilihat dari *ROE*?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada Kantor Cabang KSP Kopdit Swastisari Kupang, dilihat dari *ROA*.
2. Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada Kantor Cabang KSP Kopdit Swastisari Kota Kupang, dilihat dari *ROE*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademik.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.

2) Manfaat Praktis.

a. Bagi penulis

Dapat memberi wawasan dan pengetahuan yang luas bagi penulis, serta sumbang pikiran dan dapat dijadikan bahan refrensi kepustakaan penelitian tentang Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.

b. Bagi KOPDIT Swastisari

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui pentingnya Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.

c. Hasil penelitian ini diharapkan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Kantor cabang KSP Kopdit Swastisari Oeba Kota Kupang untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi agar lebih baik kedepannya.